

**A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian berdasarkan sumber data yang digunakan, yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti langsung ke sekolah untuk melakukan observasi dan wawancara kepada kepala sekolah, guru dan siswa.

Pendekatan penelitian sesuai judul yaitu pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dibedakan menjadi bermacam-macam, diantaranya: penelitian deskriptif survey, penelitian korelasi, penelitian kausal komparatif (*ex post facto*), penelitian eksperimen. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif dan penelitian kausal komparatif. Penelitian deskriptif yaitu “penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”.<sup>1</sup>

Penelitian komparatif merupakan penelitian perbandingan, peneliti berupaya menentukan penyebab atau alasan perbedaan perilaku atau status kelompok. Pendekatan kuantitatif model komparatif yaitu dimulai dari akibat dan mencari kemungkinan penyebabnya. Variasi pendekatan dasarnya adalah prospektif, yang maksudnya dimulai dari penyebab dan menginvestigasi akibatnya terhadap beberapa variabel.<sup>2</sup> Penelitian ini dapat memberikan gambaran secara mendalam terkait dengan pencapaian hasil belajar siswa pada bidang studi alqur’an hadits yang terjadi di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus.

---

<sup>1</sup> Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), 75.

<sup>2</sup> Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), 99.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.<sup>3</sup> Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus yang berjumlah 82 siswa.

### 2. Sampel

Teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi.<sup>4</sup> Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>5</sup> Sampel penelitian menentukan seberapa jauh penelitian tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan.<sup>6</sup> Untuk menentukan sampel dalam penelitian, peneliti menggunakan sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan seluruh populasi yang ada.<sup>7</sup> Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini meliputi siswa kelas VII-IX di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus tahun pelajaran 2019/2020 yang seluruhnya berjumlah 82 siswa.

## C. Identifikasi Variabel

Pengertian variabel menurut Sugiyono adalah “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 117.

<sup>4</sup> Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung : Alfabeta,2016), 11.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 118.

<sup>6</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 221.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 68.

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>8</sup> Variabel terdiri dari dua, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Definisi dari variabel bebas menurut Sugiyono adalah “Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat)”. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu: siswa berkepribadian *ekstrovert* dan siswa berkepribadian *introvert*. Sedangkan Variabel terikat (*dependent* variabel) menurut Sugiyono adalah “Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.<sup>9</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu “hasil belajar al-qur’an hadits”.

#### D. Variabel Operasional

Definisi-definisi operasional mestilah didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut :

##### 1. Indikator Siswa Kepribadian *Ekstrovert*

- a. Sering menunjukkan sikap bersahabat, senang berbicara, mudah diduga.
- b. Dapat mengungkapkan perasaan.
- c. Membutuhkan pergaulan dengan orang lain.
- d. Merasa tertarik oleh tuntutan dan kondisi di luar dirinya
- e. Memperoleh energi dari orang lain dan pengalaman tentang dunia luar.
- f. Bertindak lebih dahulu daripada merenungkan.
- g. Memandang hidup secara meluas.
- h. Tidak suka dengan kegiatan yang membutuhkan waktu lama.
- i. Menikmati diskusi, mengembangkan gagasan melalui diskusi.
- j. Lebih memilih keluasan daripada kedalaman
- k. Banyak kegiatan yang beragam.

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) 60.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 61.

- l. Orang extrovert mungkin menimbulkan kesan dangkal bagi introvert.
- m. Extraversion membutuhkan introversion untuk menyeimbangkan.

### 2. Indikator Siswa Kepribadian *Introvert*

- a. Sering menarik diri, pendiam, dan sukar diduga.
- b. Menyimpan perasaan
- c. Membutuhkan kesendirian
- d. Merasa tertarik ke dalam oleh tuntutan dan campur tangan dari luar dirinya.
- e. Memperoleh energi dari sumber-sumber dalam diri dan pengalaman dari dalam dirinya.
- f. Merenungkan lebih dahulu daripada bertindak.
- g. Memandang hidup secara mendalam
- h. Membatasi diri dan senang bekerja sendiri.
- i. Mengembangkan gagasan melalui refleksi.
- j. Lebih memilih kedalaman daripada keluasan.
- k. Nyaman dengan kegiatan yang membutuhkan waktu yang lama.
- l. Introversion membutuhkan extroversion untuk menyeimbangkannya.

### 3. Indikator Hasil Belajar

Kunci pokok utama memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan *taxonomy of education objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik. Dalam penelitian ini peneliti akan mengukur hasil belajar pada ketiga ranah-ranah tersebut yang diambil dari dokumentasi guru Qur'an Hadits.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang cukup penting dalam penelitian ilmiah, karena data ini akan digunakan untuk mengungkapkan suatu data yang telah

dirumuskan. Oleh karena itu data yang dikumpulkan harus valid artinya data tersebut dapat digunakan untuk mengungkapkan suatu data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>10</sup> Adapun teknik observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipatoris, yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>11</sup>

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini mengambil dokumentasi data tentang hasil belajar mata pelajaran alqur'an hadits yang dapat diperoleh dari guru alqur'an hadits.

3. Metode Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang tertutup atau terbuka, kemudian dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.<sup>13</sup>

Angket yang digunakan adalah tes untuk menentukan siswa berkepribadian *ekstrovert* dan siswa berkepribadian

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 203.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 204.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 234.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 199.

*introvert*. Data tentang kepribadian introvert dan ekstrovert diperoleh dari hasil tes kepribadian teori Jung

**Tabel 3.1**  
**Penilaian Angket Kepribadian Introvert dan Ekstrovert**

Kecenderungan Kepribadian	Butir Pernyataan	
	Pernyataan A	Pernyataan B
Ekstrovert	2, 3, 8, 11, 14, 15	1, 4, 5, 6, 7, 9, 10,12,13,16,17,18,19,20
Introvert	1, 4, 5, 6, 7, 9, 10,12,13,16,17,18,19,20	2, 3, 8, 11, 14, 15

Siswa dikatakan berkepribadian :

- Ekstrovert (Jika jawaban  $\geq 11$  dari 20 pernyataan kategori ekstrovert)
- Introvert (Jika jawaban  $\geq 11$  dari 20 pernyataan kategori introvert)

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Angket Kepribadian Ekstrovert dan Introvert**

No	Pernyataan A	Isian	Pernyataan B
	• Menyimpan perasaan		• Dapat mengungkapkan perasaan
1.	Lebih memilih komunikasi dengan menulis		Lebih memilih komunikasi dengan berbicara
	• Menikmati diskusi, mengembangkan gagasan melalui diskusi		• Mengembangkan gagasan melalui refleksi
2.	Menemukan dan mengembangkan ide dengan mendiskusikannya		Menemukan dan mengembangkan ide dengan merenungkannya



3.	Berorientasi pada dunia eksternal (kegiatan, orang)		Berorientasi pada dunia internal (memori, pemikiran, ide)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lebih memilih kedalaman daripada keluasan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lebih memilih keluasan daripada kedalaman</li> </ul>
4.	Fokus pada sedikit hobi namun mendalam		Fokus pada banyak hobi secara luas dan umum
5.	Tertutup dan mandiri		Sosial dan ekspresif
6.	Pertemuan dengan orang lain dan aktifitas sosial melelahkan		Bertemu orang lain aktifitas sosial membuat bersemangat
7.	Beraktifitas sendirian di rumah menyenangkan		Beraktifitas sendirian di rumah membosankan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperoleh energi dari orang lain dan pengalaman tentang dunia luar</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membatasi diri dan senang bekerja sendiri</li> </ul>
8.	Berinisiatif tinggi hampir dalam berbagai hal meskipun tidak berhubungan dengan dirinya		Berinisiatif bila memaksa atau berhubungan dengan kepentingan sendiri
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nyaman dengan kegiatan yang membutuhkan waktu yang lama</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyak kegiatan yang beragam</li> </ul>
9.	Terlebih memilih tempat yang tenang dan pribadi untuk berkonsentrasi		Lebih memilih tempat yang ramai dan banyak interaksi/ aktifitas
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merenungkan lebih dahulu</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertindak lebih dahulu</li> </ul>

daripada bertindak		daripada merenungkan	
10.	Berpikir secara matang sebelum bertindak		Berani bertindak tanpa terlalu lama berpikir
• Dapat mengungkapkan perasaan		• Menyimpan perasaan	
11.	Mengekspresikan semangat		Menyimpan semangat dalam hati
• Merasa tertarik ke dalam oleh tuntutan dan campur tangan dari luar dirinya		• Merasa tertarik oleh tuntutan dan kondisi di luar dirinya	
12.	Mencari kesempatan untuk berkomunikasi secara perorangan		Memilih berkomunikasi pada sekelompok orang
13.	Lebih suka komunikasi tidak langsung (telp, surat, e-mail)		Lebih suka komunikasi langsung (tatap muka)
• Membutuhkan pergaulan dengan orang lain.		• Membutuhkan kesendirian	
14.	Membangun ide saat berbicara		Membangun ide dengan matang baru membicarakannya
15.	Spontan, senang bepergian, mudah menyesuaikan diri		Berhati-hati penuh pertimbangan, kaku
• Sering menarik diri, pendiam, dan sukar diduga.		• Sering menunjukkan sikap bersahabat, senang berbicara, dan mudah diduga.	
16	Saya suka mengamati diri saya sendiri		Saya suka mengamati kejadian di sekitar saya
17	Saya sering mengevaluasi diri		Saya suka berhubungan dengan



	sendiri		orang banyak
18	Saya lebih suka bekerja sendiri dalam mewujudkan impian saya		Saya lebih menyukai pekerjaan yang bersifat <i>out-door</i>
19	Saya setiap hari selalu melakukan intropeksi diri		Saya suka berkenalan dengan orang-orang baru di sekitar lingkungan saya
20	Saya suka mengembangkan imajinasi saya		Saya suka bekerja secara bersama-sama dengan orang lain

#### F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data yang dikumpulkan, maka analisa data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Data tentang hasil belajar mata pelajaran Alqur'an Hadits peserta didik yang berkepribadian introvert meliputi nilai ulangan harian.
- Data tentang hasil belajar mata pelajaran Alqur'an Hadits peserta didik yang berkepribadian ekstrovert meliputi nilai ulangan harian.

Karena tujuan penelitian ini untuk membandingkan hasil belajar antara dua sampel independen yaitu siswa introvert dengan siswa ekstrovert di MTs NU Al Munawwaroh, maka penulis harus mengetahui nilai rata-rata atau mean hasil belajar mata pelajaran Alqur'an Hadits terlebih dahulu dengan rumus:

$$Mx_1 = \frac{\sum Fx_1}{N}$$

Keterangan :

M : Nilai rata-rata

F : Frekuensi

x : Jumlah hasil belajar mata pelajaran Alqur'an Hadits siswa introvert

N : Jumlah responden

Rumus diatas adalah rumus untuk mengetahui mean atau rata-rata hasil belajar siswa introvert. Sedangkan rumus untuk mengetahui mean atau rata-rata hasil belajar siswa ekstrovert adalah sebagai berikut:

$$Mx_2 = \frac{\sum Fx_2}{N}$$

Keterangan :

M : Nilai rata-rata

F : Frekuensi

x : Jumlah hasil belajar mata pelajaran Alqur'an Hadits siswa ekstrovert

N : Jumlah responden

Hasil analisa data dari rumusan masalah yang pertama dan kedua sudah diketahui, maka untuk mengetahui rumusan masalah yang ketiga penulis menggunakan rumus *chi square* dan menggunakan bantuan olah data *SPPS 16.0* untuk mengetahui hasil belajar Alqur'an Hadits antara siswa introvert dan siswa ekstrovert dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$

$$x_p^2 = \sum_{ij} \frac{(f_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

*The degree of freedom*  $df = (R-1) \times (C-1)$

Keterangan:

$X_p^2$  : *Chi Square* (Chi Kuadrat)

$\Sigma_{ij}$  : Hasil jumlah *ij*

$f_{ij}$  : Frekuensi *factual count* (frekuensi kenyataan *ij*)

$E_{ij}$  : Frekuensi *expected count* (frekuensi harapan *ij*)

R : Baris (Nilai *Qur'an Hadist*) > Variabel *dependent*

C : Kolom (Tipe Kepribadian Siswa) > Variabel *independent*<sup>14</sup>

Jika *chi* hitung > *chi* tabel maka  $H_0$  ditolak, dan jika *chi* hitung < *chi* tabel maka  $H_0$  diterima.<sup>15</sup> Keterangan lebih lanjut bisa dilihat tabel berikut:

<sup>14</sup> Syofian Siregar, *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 238

<sup>15</sup> Ismanto, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan*, (Kudus: Nora, 2011), 81-82.

**Tabel 3.3**  
**Analisis Data**

No	Rumusan Masalah	Data	Analisis
1.	Bagaimana hasil belajar Alqur'an Hadits siswa introvert di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus?	Nilai ulangan harian siswa introvert ( $x_1$ )	$Mx_1 = \frac{\sum Fx_1}{N}$
2.	Bagaimana hasil belajar Alqur'an Hadits siswa ekstrovert di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus?	Nilai ulangan harian siswa ekstrovert ( $x_2$ )	$Mx_2 = \frac{\sum Fx_2}{N}$
	Bagaimana perbandingan hasil belajar Alqur'an Hadits siswa introvert di MTs NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus?	Nilai ulangan harian siswa introvert dan ekstrovert ( $x_1$ dan $x_2$ )	<i>Chi Square</i> (Chi Kuadrat)

Guna mempermudah alur pencarian hasil analisis data untuk menjawab rumusan masalah ketiga, maka dilakukanlah uji *chi* kuadrat (*chi square*) dengan menggunakan bantuan *SPSS Versi 16.0*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang memiliki tipe kepribadian *introvert* dengan siswa yang memiliki tipe kepribadian *ekstrovert* pada mata pelajaran qur'an hadist di MTs NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

Pada bagian hasil *output* data uji *chi* kuadrat (*chi square*) nantinya akan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (*Asymp.Sig*) yang dihasilkan dengan level signifikansi 5% atau 0,05.

Pengambilan keputusan:

Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak

Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Interpretasi data yang dihasilkan kita dapat menggunakan ketentuan analisa uji beda melalui *chi square* dengan asumsi berikut:

Ho = Tidak terdapat perbedaan hasil belajar alqur'an hadits antara siswa yang berkepribadian extrovert dengan siswa yang berkepribadian introvert

Ha = Terdapat perbedaan hasil belajar alqur'an hadits antara siswa yang berkepribadian extrovert dengan siswa yang berkepribadian introvert

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan akhir sebagai berikut:

Jika taraf signifikansi Sig. > 0,05 maka Ho diterima sehingga hasilnya tidak terdapat perbedaan hasil belajar alqur'an hadits antara siswa yang berkepribadian extrovert dengan siswa yang berkepribadian introvert.

Jika taraf signifikansi Sig. < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima sehingga hasilnya terdapat perbedaan hasil belajar alqur'an hadits antara siswa yang berkepribadian extrovert dengan siswa yang berkepribadian introvert.

